

EKSPLORASI *MISE EN SCENE* SEBAGAI IDENTITAS PROGRAM PADA
PENYUTRADARAAN PROGRAM TELEVISI *VARIETY SHOW*
“*CAMPBURGER*” EPISODE “*SAMARINDA*”

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh :
Erinda Febriani
NIM: 1510079432

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

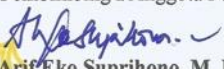
**EKSPLORASI *MISE EN SCENE* SEBAGAI IDENTITAS PROGRAM PADA
PENYUTRADARAAN PROGRAM TELEVISI *VARIETY SHOW "CAMPBURGER"*
EPISODE "*SAMARINDA*"**

yang disusun oleh
Erinda Febriani
NIM 1510079432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

.....13 JAN 2020.....

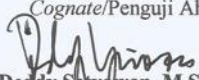
Pembimbing I/Anggota Penguji


Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum.
NIP 19630513 198703 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji


Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.
NIP 19760123 200912 2 003

Cognate/Penguji Ahli


Deddy Setyawan, M.Sn.
NIP 19760729 200112 1 001

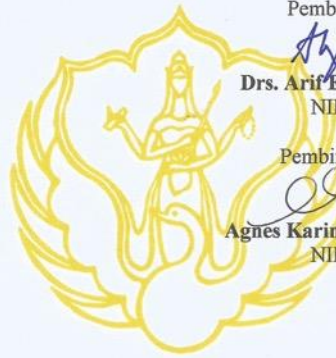
Ketua Program Studi/Ketua Penguji


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP 19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erinda Febriani

NIM : 1510079432

Judul Skripsi : Eksplorasi *Mise En Scene* sebagai Identitas Program pada
Penyutradaraan Program Televisi *Variety Show "Campburger"*
Episode "*Samarinda*"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 9 Desember 2019
Yang Menyatakan,



Erinda Febriani
NIM 1510079432

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erinda Febriani
NIM : 1510079432

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Eksplorasi *Mise En Scene* sebagai Identitas Program pada Penyutradaraan
Program Televisi *Variety Show "Campburger"* Episode "*Samarinda*"**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Desember 2019
Yang Menyatakan,



Erinda Febriani
NIM 1510079432

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kedua orang tua tercinta
Nordinsyah dan Rahmi Hani
Kedua saudaraku
Nika Dinisa dan Noni Olviadita
Serta sobat-sobat tercinta yang suka bertanya
“kapan lulus?”*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir penciptaan karya seni ini dapat disusun dengan baik dan lancar. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan program Sarjana Strata 1 Jurusan Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir karya seni yang berjudul Eksplorasi *Mise en Scene* sebagai Identitas Program pada Penyutradaraan Program Televisi *Variety Show* “*Campburger*” Episode “*Samarinda*” dalam proses penyelesaiannya, tak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Film & Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
3. Dosen Pembimbing 1 : Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
4. Dosen Pembimbing 2 : Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.
5. Dosen Wali : Arif Sulistiyono, M.Sn.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta
7. Gubernur Kalimantan Timur 2009-2019 atas program Beasiswa Kaltim Cemerlang ISBI Kaltim, DR. H. Awang Faroek Ishak, MM,M.Si.
8. Segenap Kru, Pemain dan para pihak yang telah membantu menyelesaikan Program televisi “Campburger”
9. Ingrid Ialfolda Pertiwi S,Sn. Ilyas Rindaf Pratama S.T. Nur Azmi Istiqomah S.Farm. Deni Kristanto S,Sn.
10. Segenap karyawan dan Dosen Fakultas Seni Media Rekam.
11. Sahabat tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat.
12. Teman-teman Bajigurlidiklepon, Distrater, FSMR angkatan 2015 ISI Yogyakarta dan Film & Televisi ISBI Kaltim.

Akhir kata, masih terdapat banyak kekurangan dalam Skripsi Penciptaan Seni ini. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan untuk kebaikan kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan mampu menginspirasi penulis ataupun pembaca. Terimakasih.

Yogyakarta, 9 Desember 2019

Penulis

Erinda Febriani

NIM. 1510079432

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Tinjauan Karya.....	5
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK.....	12
A. Objek Penciptaan.....	12
1. Riza Rhistiara.....	12
2. Exotic Kaltim.....	14
3. Makanan Khas.....	15
B. Analisis Objek.....	18
BAB III LANDASAN TEORI.....	24

A. <i>Variety Show</i>	24
B. <i>Mise en Scene</i>	24
1. <i>Setting</i>	25
2. Tata Busana dan Tata Rias	28
3. Pemain dan pergerakannya	30
C. Penyutradaraan	31
D. Videografi	31
1. <i>Mise En Scene</i>	32
2. Tonalitas	32
3. Komposisi	32
4. <i>Framing</i>	32
5. <i>Angle</i>	33
6. Pergerakan Kamera	33
E. Tata Cahaya	33
F. Tata Suara	34
G. <i>Editing</i>	34
BAB IV KONSEP KARYA	36
A. Konsep Penciptaan	36
1. Konsep Penyutradaraan	36
2. Konsep Videografi	38
3. Konsep Pencahayaan	39
4. Konsep penataan Artistik	39
5. Konsep Tata Suara	42
6. Konsep <i>Editing</i>	42
B. Desain Produksi	43
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	49
A. Tahapan Perwujudan Karya	49
1. Praproduksi	49
2. Produksi	59
3. Pascaproduksi	61

B. Pembahasan Karya	62
1. Pembahasan Program Televisi <i>Variety Show “Campburger”</i>	62
2. Penyutradaraan dan Unsur Sinematik	65
3. Pembahasan Segmen Program	72
4. Eksplorasi pada <i>Mise en Scene</i>	81
BAB VI PENUTUP	87
1. Kesimpulan	87
2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster program televisi “Knowing Bros” JTBC	6
Gambar 1.2 Penggalan Adegan “Knowing Bros” JTBC	7
Gambar 1.3 Poster Program Televisi “Hello Counselor” KBS World	8
Gambar 1.4 <i>Screenshot blocking</i> Program Televisi “Hello Counselor” KBS World	8
Gambar 1.5 <i>Screenshot editing split screen</i> “Hello Counselor” KBS World	9
Gambar 1.6 Judul dan Logo Program “Metropolis”	9
Gambar 1.7 <i>Screenshot</i> penerapan tipografi	10
Gambar 1.8 The Comment NET.	11
Gambar 1.9 <i>Screenshot</i> host The Comment NET.	11
Gambar 2.1 Riza Rhistiara	12
Gambar 2.2. Gaun Sarung Samarinda karya Riza Rhistiara	13
Gambar 2.3 Logo Exotic Kaltim.....	14
Gambar 2.4 kunjungan destinasi budaya oleh anggota inti Exkal bersama anggota IIKBM region IX	14
Gambar 2.5 Gence Ruan makanan khas Kutai Kartanegara	15
Gambar 2.6 Sambal Tempoyak.....	16
Gambar 2.7 Mandai Goreng.....	16
Gambar 2.8 Kue Ilat Sapi.....	17
Gambar 2.9 Kue Sari Pengantin dan Amparan Tatak Pisang	17
Gambar 2.10 Motif naga suku Dayak kenyah.....	18
Gambar 2.11 Motif harimau pada pakaian adat suku Dayak.....	19
Gambar 2.11 Motif Enggang pada pakaian adat suku Dayak	20
Gambar 2.12 Motif aso pada seraung	20

Gambar 2.13 Motif aso pada <i>tattoo</i> dayak	21
Gambar 2.14 Motif pakis	21
Gambar 2.15 Motif manusia pada seraung	22
Gambar 4.1 Tahapan Ide Setting.....	40
Gambar 4.2 Contoh <i>setting</i> artistik dengan konsep bohemian.....	40
Gambar 4.3 Contoh <i>setting</i> artistik dengan konsep bohemian.....	41
Gambar 4.4 Contoh referensi <i>wardrobe</i> piyama.....	41
Gambar 5.1 Dokumentasi rapat terakhir	53
Gambar 5.2 Lokasi studio Jurusan Tari	54
Gambar 5.3 Proses penyusunan dinding baru untuk <i>setting</i>	55
Gambar 5.4 <i>Host</i> Program Campburger (Iqsan, Dara, Putri).....	56
Gambar 5.5 Narasumber Campburger (Riza, Qiyam, Andaz)	57
Gambar 5.6 Proses <i>recce</i> bersama seluruh <i>crew</i> dan <i>talent</i>	58
Gambar 5.7 Suasana <i>shooting</i> di depan set studio	59
Gambar 5.8 Susunan alat saat produksi	60
Gambar 5.9 Logo program Campburger	63
Gambar 5.10 Motif batik Kawung	64
Gambar 5.11 Motif batik Megamendung.....	64
Gambar 5.12 Ruang studio Jurusan tari	66
Gambar 5.13 Perubahan studio tari menjadi <i>setting</i> campburger	67
Gambar 5.14 <i>Wardrobe</i> yang dikenakan pemain.....	68
Gambar 5.15 <i>Screenshot</i> cuplikan <i>Opening Billboard</i> program Campburger.....	70
Gambar 5.16 <i>Screenshot</i> cuplikan <i>Bumper In-Out</i> program Campburger.....	71
Gambar 5.17 <i>Screenshot Landscape</i> Kota Samarinda	72
Gambar 5.18 <i>Screenshot</i> adegan pembukaan program oleh <i>host</i>	73

Gambar 5.19 <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> menebak motif	73
Gambar 5.20 <i>Screenshot</i> VT gaun Riza Ristiara	74
Gambar 5.21 <i>Screenshot</i> adegan iqsan penasaran dengan narasumber	74
Gambar 5.22 <i>Screenshot</i> adegan <i>talkshow</i> bersama Riza	75
Gambar 5.23 <i>Screenshot</i> VT Exotic Kaltim	75
Gambar 5.24 <i>Screenshot</i> penggunaan <i>split screen</i>	76
Gambar 5.25 <i>Screenshot</i> adegan penutupan segmen	76
Gambar 5.26 <i>Screenshot</i> adegan <i>opening</i> dan kedatangan <i>co-host</i>	77
Gambar 5.27 <i>Screenshot</i> adegan penjelasan <i>game show</i> oleh Putri.....	77
Gambar 5.28 <i>Screenshot</i> adegan <i>game show</i>	78
Gambar 5.29 <i>Screenshot</i> VT makanan.....	78
Gambar 5.30 <i>Screenshot</i> adegan <i>closing</i>	79
Gambar 5.31 <i>Screenshot</i> adegan menyanyikan <i>jingle</i> bersama	79
Gambar 5.32 <i>Screenshot</i> adegan <i>talkshow</i>	80
Gambar 5.33 <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> menutup program.....	80
Gambar 5.34 <i>Screenshot</i> adegan <i>music concert</i>	81
Gambar 5.35 <i>Setting</i> tampak luas	81
Gambar 5.36 Penggunaan motif pakis pada beberapa kain di <i>setting</i>	82
Gambar 5.37 <i>Furniture</i> patung wanita Dayak, bangku ulin, pajangan alat perang khas suku Daya, dan Sampek	83
Gambar 5.38 Tas Anjat digunakan untuk memasukkan Kain di <i>setting</i>	83
Gambar 5.39 Kain motif aso serta topi seraung (kiri) dan kain motif pakis, topeng hudoq, dan hiasan anjat manik (kanan).....	84
Gambar 5.40 Hiasan dinding sulam tumpar.....	85
Gambar 5.41 Sarung samarinda motif hatta (kiri)	85

Macam-macam motif kain tartan (kanan)	85
Gambar 5.40 Penerapan motif hatta sarung samarinda pada pakaian piyama <i>host</i>	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Segmen program <i>variety show</i> “Campburger”	45
Tabel 4.2 <i>Treatment</i> “Campburger”	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 – Foto Dokumentasi
- Lampiran 2 – Naskah “Campburger”
- Lampiran 3 – Naskah *Video Tape*
- Lampiran 4 – *Callsheet*
- Lampiran 5 – Finance of “Campburger”
- Lampiran 6 – Desain Poster
- Lampiran 7 – Kelengkapan *form*
- Lampiran 8 – Bukti Kegiatan *Screening*
- Lampiran 9 – *Floorplan* kamera

ABSTRAK

Program *variety show* “*Campburger*” adalah sebuah karya program televisi membahas tentang budaya dan kehidupan anak muda daerah di Indonesia. Program ini dibuat menarik dengan konsep *setting* perkemahan dan penggunaan *wardrobe* piyama di setiap episodenya sebagai identitas program. Adapun eksplorasi pada *mise en scene* diprogram ini berupa *setting* dan *wardrobe* yang akan menyesuaikan budaya pada setiap kota yang di kunjungi.

Pada episode ini akan mengunjungi Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Alasan dipilihnya Kota Samarinda sebagai episode pertama karena kota berkembang ini memiliki potensi budaya dan beragam kearifan lokal, namun kurang diekspos keberadaannya. Narasumber pada episode ini adalah seorang desainer yang memanfaatkan motif khas sarung samarinda sebagai keunikan dari gaun karyanya, juga mengundang salah satu lembaga promosi pariwisata Exotic Kaltim yang dikembangkan oleh anak muda Kaltim guna mempromosikan pariwisata di Kalimantan Timur. Episode ini juga mengenalkan beragam makanan khas di Samarinda, mengingat kota ini terdiri dari beragam suku dan budaya.

Program “*Campburger*” memiliki empat segmen dengan berbagai macam konten seperti *talk show*, *music concert*, *magazine show*, *game show*, dan penerapan drama pada dialog *host* dan *co-host*.

Kata Kunci: *Program variety show, Mise en Scene, Budaya, Setting, Wardrobe*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkemahan merupakan kegiatan rekreasi di luar ruangan. Kegiatan ini umumnya dilakukan untuk beristirahat dan menikmati keindahan alam. Namun berkemah tidak lagi hanya dilakukan di luar ruangan, melainkan juga di dalam ruangan. Seperti halnya anak kecil bermain rumah-rumahan, berbekal imajinasi membuat tenda dari selimut dan bantal menjadi tempat berkemah, memberikan perasaan hangat, nyaman, dan terlindungi. Kegiatan ini juga dapat membantu untuk rehat sejenak dari penatnya pekerjaan dan rutinitas.

Banyak anak muda melakukan kegiatan berkemah dengan cara beraneka ragam. Berkemah bukan hanya tentang pramuka, namun kegiatan dari berkemah bisa dirancang sedemikian rupa menjadi perkemahan lebih menarik dan fleksibel. Seperti halnya saat berkumpul bersama teman-teman atau komunitas, saat berkumpul banyak topik pembicaraan dapat dibahas, adapula memainkan beberapa permainan, bernyanyi bersama, hingga memasak dan makan bersama.

Pada umumnya dalam berkemah orang-orang cenderung lebih suka mengambil tema tersendiri agar menjadi lebih menarik, ini biasa disebut dengan berkemah tematik. Contohnya seperti kegiatan berkemah dengan menggunakan pakaian/*dresscode* yang sama, salah satunya dengan menggunakan piyama atau biasa dikenal dengan pakaian tidur. Saat ini piyama menjadi pakaian sehari-hari dengan desain menarik dan lebih umum. Banyak didapati beberapa orang dan juga *public figure* mengenakan piyama sebagai salah satu *fashion* mereka saat berada di tempat umum. Hal ini menjadikan piyama bukan lagi hanya sebagai pakaian tidur biasa, melainkan sebagai salah satu *fashion* berpakaian masa kini.

Fenomena ini menarik jika digabungkan dan diangkat menjadi program televisi *variety show* “Campburger”. *Variety show* adalah format acara televisi yang mengkombinasikan berbagai format lainnya seperti *talkshow*, *magazine show*, kuis, *game show*, *music concert*, drama dan sit-kom.

Di Indonesia, format program *variety show* cukup populer dan sudah mulai diminati bahkan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat. Buktinya, beberapa judul program acara seperti *Ini Talkshow* (NET TV), *The Comment* (NET TV), *Opera Van Java* (Trans 7) dan masih banyak program *variety show* lainnya sukses selama bertahun-tahun. Di Korea Selatan, program acara *variety show* justru menjadi makanan sehari-hari bagi penonton yang menyukai informasi dan hiburan. Sebut saja *Weekly Idol*, program *variety show* Korea membahas tentang fakta-fakta menarik dan terbaru seputar idol Korea, dibuat menarik dengan *game show* dan *host* yang komunikatif dan humoris. Program ini bisa ditonton lewat *channel* MBC atau dapat diakses di Internet.

Program-program baru dengan berbagai format di era modernisasi saat ini sudah banyak ditayangkan di televisi. Semua hal menyangkut kehidupan pun dapat digunakan sebagai bahan utama suatu program televisi, salah satunya kebutuhan informasi mengenai kegiatan anak muda dan budaya di Indonesia dalam bentuk *variety show*.

Televisi juga menjadi salah satu media elektronik efektif dan sangat dekat dengan masyarakat karena memiliki banyak jenis format program acara variatif dalam memenuhi kebutuhan penonton baik berupa edukasi ataupun hiburan, seperti halnya program *variety show*. Terdiri dari berbagai macam format acara, *variety show* sangat cocok untuk membahas berbagai macam ragam budaya di Indonesia lewat kegiatan-kegiatan serta kreatifitas generasi muda Indonesia.

Anak muda berbakat dan kreatif tentu dapat kita jumpai di seluruh daerah ataupun kota di Indonesia, salah satunya kota Samarinda. Hingga saat ini, Samarinda memiliki potensi budaya dan kearifan lokal yang dapat dipamerkan kepada masyarakat luas, namun sayangnya potensi tersebut kurang diekspos keberadaannya. Sehingga, episode Samarinda dipilih karena kota berkembang ini dirasa memiliki porsi perhatian yang kurang dari masyarakat luas, selain warganya sendiri, padahal kota ini cukup potensial baik dari segi budaya, generasi muda kreatif, kuliner, dan lainnya.

Terinspirasi dari program *variety show* “*Knowing Bros*” di JTBC, memberikan informasi juga hiburan menarik dari para idol dengan konsep sekolah

menengah ke atas, *point of interest* dalam program “Campburger” yang akan diproduksi kali ini dibuat dengan suasana berbeda, yaitu program ini memiliki cirikhas konsep perkemahan dalam ruangan dengan pakaian piyama. Program ini akan dikemas menarik dengan mengkombinasikan motif-motif dari berbagai macam budaya di Indonesia.

Memfokuskan satu kota sebagai objek tunggal pembahasan di tiap episodenya akan sangat berguna untuk memberikan kesan bagus untuk penonton, khususnya tampilan motif akan terfokus di setiap kota. Tak hanya itu, mengingat setiap kota atau daerah di Indonesia memiliki budaya beragam dan menarik untuk diinformasikan kepada penonton.

Tujuan utama pada program ini adalah memberikan informasi dan hiburan menarik dari suatu kota di Indonesia mulai dari budaya, *lifestyle* generasi muda, pariwisata, kuliner khas daerah, dan hal menarik lainnya dengan tampilan menarik, bebas, dan mengeksplor motif-motif khas daerah. Selain menambah informasi, hal itu sangat berguna bagi penonton untuk mengisi kegiatannya dengan lebih bermanfaat lewat kegiatan-kegiatan anak muda daerah yang kreatif.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan karya ini berawal dari kenangan-kenangan masa kecil dan menariknya sebuah pertemanan saat melakukan kemah bersama. Selain itu juga ketertarikan terhadap *fashion* piyama zaman ini sudah tidak lagi hanya untuk tidur melainkan juga untuk pakaian sehari-hari. *Variety show* ini akan menyuguhkan informasi aktual dan faktual, dikemas secara ringan namun mendalam seputar budaya dan kehidupan anak muda di setiap episodenya.

Variety show dipilih karena program ini mengkombinasikan berbagai format program lainnya seperti *talkshow*, *magazine show*, kuis, *game show*, *music concert*, drama dan sit-kom yang membuatnya jauh lebih menarik dan variatif.

“Campburger” memiliki arti perkemahan dan diisi dengan berbagai macam konten menarik. Pemilihan judul “Campburger” berasal dari Bahasa Inggris yaitu ‘*Camp*’ dan ‘*Burger*’. ‘*Camp*’ jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah perkemahan dan ‘*Burger*’ terinspirasi dari kata *Hamburger* yaitu jenis makanan

berupa roti dengan berbagai macam bahan makanan sebagai isinya. Sehingga kata burger dipilih sebagai istilah yang dapat menginterpretasikan berbagai macam konten menjadi satu pada program acara ini. Selain itu, mengingat target audiens dari acara ini merupakan kalangan muda, kata *burger* dipilih sebagai perwakilan makanan kegemaran anak muda.

“Campburger” akan terdiri dari empat segmen di setiap episodenya dengan tema utama yaitu budaya dan anak muda, dan akan berfokus pada salah satu kota di Indonesia. Di setiap segmen akan dibuat bervariasi sesuai dengan kota yang di kunjungi. Acara ini juga akan mengajak para penonton untuk mengetahui sekilas kehidupan para anak muda daerah berbakat dan juga budaya di tempatnya.

“Campburger” akan dipandu oleh dua pengisi acara utama (*host*) dan satu pendamping pengisi acara (*co-Host*) untuk segmen tertentu. *Host* nantinya bertugas untuk mengatur jalannya acara sekaligus menjadi tuan rumah perkemahan. Diceritakan para host akan berkunjung ke suatu kota di Indonesia dan akan melakukan perkemahan dengan mengundang para anak muda daerah untuk berbagi kisah tentang kehidupan anak muda di daerah tersebut.

Pada episode pertama ini “Campburger” memilih Samarinda sebagai kota pertama untuk dikunjungi. Samarinda merupakan ibukota dari Kalimantan Timur. Di Samarinda terdapat banyak kreator-creator muda berbakat dan pada episode kali ini akan mengundang seorang desainer muda asal Samarinda, Kalimantan Timur. Desainer ini menggunakan sarung samarinda sebagai bahan utama dari pakaiannya. Sarung samarinda merupakan cendramata khas Samarinda sejak tahun 1950-an. Selain itu juga mengundang salah satu lembaga non-pemerintah bergerak di bidang pengembangan pariwisata dengan mengeksplor tempat-tempat wisata dan budaya di Samarinda yang berpotensi tetapi belum terjamah.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- 1) Menciptakan program televisi *variety show* “Campburger” yang informatif tentang pemanfaatan budaya dan gaya hidup anak muda Indonesia episode “Samarinda”.
- 2) Episode “Samarinda” menampilkan gaya anak muda yang menginspirasi dari berbagai gaya, model, dan kegiatan
- 3) Menciptakan program televisi yang memiliki ciri khas dan mudah diingat penonton dengan konsep *setting* perkemahan dan *wardrobe* piyama.

2. Manfaat

- 1) Memberikan inspirasi dan motivasi bagi penonton agar aktivitas yang dilakukan menghasilkan dan karyanya dapat menjadi tren di kalangan masyarakat.
- 2) Memberikan tayangan yang menghibur, menginspirasi dan mengedukasi tentang anak muda masa kini, sehingga mampu meningkatkan kesadaran dan apresiasi pada gaya anak muda menjadi lebih kreatif.
- 3) Penonton dapat menikmati suguhan berbeda dan baru dari tayangan yang ada.

D. Tinjauan Karya

Beberapa program televisi saat ini sudah sangat beragam dan dapat menjadi acuan dalam membuat sebuah program baru baik itu program televisi di Indonesia maupun program televisi asing. Penciptaan program televisi “Campburger” ini tidak hanya menjurus atau terinspirasi dari satu jenis program saja, melainkan juga dari beberapa program lain baik sama atau berbeda genre program. Berikut ini beberapa tinjauan karya dalam penciptaan program televisi “Campburger” agar menjadi lebih baik dan menarik, diantaranya sebagai berikut:

1. Variety Show “Knowing Bros (Men on a Mission)”

Nama Program	: Knowing Bros (Men on a Mission)
Stasiun Televisi	: JTBC Korea Selatan
Format Program	: Variety Show
Tema	: Perbincangan murid pindahan
Jam Tayang	: Sabtu, 20.50 KST
Durasi	: 120 menit
Target Penonton	: 15 Tahun ke atas

“Knowing Bros” atau biasa dikenal dengan “Men on a Mission” adalah acara variety show Korea Selatan dimana MC dan tamu berkumpul didalam ruang kelas dan membicarakan topic pribadi. “Knowing Bros” tampil dengan konsep anak Sekolah Menengah Atas. Para MC menjadi siswa di kelas dan para bintang tamu akan datang sebagai siswa pindahan.



Gambar 1.1 Poster program televisi “Knowing Bros” JTBC
(Sumber: *google* diakses 16 Februari 2019 pukul 00.16 WIB)

Seperti pada gambar 1.2 acara ini menggunakan *setting* ruangan kelas dengan para siswa memakai seragam sekolah sehingga menjadikan program ini terkenal dengan ciri khas *setting* dan *wardrobenya*. Program ini memberikan inspirasi untuk program “Campburger” dalam membuat suasana baru dengan konsep perkemahan di dalam ruangan dengan pakaian piyama. *Setting* perkemahan dan pakaian piyama akan menjadi identitas acara “Campburger” agar mudah

dikenali. Dipilihnya piyama untuk menunjukkan *setting* tempat dan waktu yaitu di perkemahan pada malam hari.



Gambar 1.2 Penggalan Adegan “Knowing Bros” JTBC
(Sumber: youtube diakses 16 Februari 2019 pukul 00.53 WIB)

2. Talkshow “Hello Counselor”

Nama Program	: Hello Counselor
Stasiun Televisi	: KBS World Korea Selatan
Format Program	: Talkshow
Tema	: Perbincangan masalah kehidupan
Jam Tayang	: Senin, 23.10 KST
Durasi	: 80 menit
Target Penonton	: 15 Tahun ke atas

“Hello Counselor” adalah acara realitas talkshow Korea Selatan, mulai tayang pada november 2010 sampai sekarang di stasiun televisi KBS World. “Hello Counselor” adalah acara bincang-bincang dengan orang-orang biasa, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dan bertujuan untuk membantu menurunkan hambatan komunikasi dengan berbagi cerita tentang kehidupan.



Gambar 1.3 Poster Program Televisi “Hello Counselor” KBS World
(Sumber: *google* diakses 19 Februari 2019 pukul 21.44 WIB)

Konsep *blocking* pemain pada program “Hello Counselor” seperti pada gambar 1.4 adalah duduk berlesehan dengan tujuan memberikan kesan sederhana juga akrab, dan sangat cocok untuk berbagi kisah kehidupan agar lebih terasa nyaman.



Gambar 1.4 *Screenshot blocking* Program Televisi “Hello Counselor” KBS World
(Sumber: *youtube* diakses 19 Februari 2019 pukul 21.08 WIB)

Selain itu program ini juga menggunakan teknik editing *split screen* untuk memperlihatkan berbagai macam ekspresi dari para pembawa acara agar lebih menarik. Hal-hal tersebut membuat program “Hello Counselor” ini menjadi referensi dalam pengolahan *blocking* serta *editing* pada program *variety show* “Campburger”.



Gambar 1.5 Screenshot editing split screen “Hello Counselor” KBS World
(Sumber: youtube diakses 19 Februari 2019 pukul 21.08 WIB)

3. Karya Tugas Akhir Irvan Ramdanie “Metropolis” Episode “Samarinda”

Nama program	: Metropolis
Format program	: <i>Magazine Show</i>
Tema	: pariwisata
Durasi	: 30 menit
Target penonton	: Semua umur dengan bimbingan orang tua

“Metropolis” merupakan karya Tugas Akhir dari Irvan Ramdanie dengan judul “Penyutradaraan Program Televisi *Magazine Show* “Metropolis” Episode “Samarinda” dengan Pengelolaan Visual Pop.



Gambar 1.6 Judul dan Logo Program “Metropolis”
(Sumber: Tugas Akhir Irvan Ramdanie)

Program “Metropolis” berisi tentang informasi rekomendasi hal-hal menarik dan unik baik berupa lokasi wisata, kuliner khas daerah, fakta unik, dan lainnya dengan menerapkan gaya visual pop. Pada program ini, penerapan gaya visual pop sangat beragam salah satunya adalah penggunaan tipografi seperti pada gambar 1.7.



Gambar 1.7 *Screenshot* penerapan tipografi
(Sumber: Tugas Akhir Irvan Ramdanie)

Program ini menjadi referensi dalam penciptaan program “Campburger” dalam pembuatan penerapan tipografi di setiap segmen untuk memperjelas informasi yang disampaikan *host* maupun narasumber.

4. Variety Show “The Comment”

Nama Program	: The Comment
Stasiun Televisi	: NET.
Format Program	: Variety Show
Tema	: komentar lucu
Jam Tayang	: Senin-Jumat, 23.00 WIB
Durasi	: 60 menit
Target Penonton	: 15 Tahun ke atas

The Comment adalah sebuah acara di NET yang mempunyai jargon "Kalo engga Sanggup?? Sanggupin!!!". Acara ini menampilkan Dimas Danang dan Imam Darto yang sebelumnya telah populer di dunia radio lewat acaranya berjudul The Dandees di Prambors FM.



Gambar 1.8 The Comment NET.
(Sumber: *google* diakses 20 Februari 2019 pukul 00.07 WIB)

Duo kocak ini akan mengomentari berbagai macam hal, mulai dari video, footage, gambar, foto, hingga capture socmed, dengan gaya lucu dan menghibur. Program ini sebagai referensi host yang membuat acara tampak hidup dengan kekompakan dan gaya lucu serta menghibur mereka dalam membawa acara.



Gambar 1.9 Screenshot host The Comment NET.
(Sumber: *youtube* diakses 20 Februari 2019 pukul 00.14 WIB)